

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat tanpa mencari hubungan variabel (Ariani, 2014 : 60).

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilakukan dengan cara meneliti suatu persoalan melalui suatu kasus tertentu atau disebut kasustis. Dalam hal ini penelitian deskriptif ialah menggambarkan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang kontrasepsi IUD sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan.

B. SUBJEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada di Dusun Karanganyar Plupuh Sragen. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 2 responden.

Kriteria dalam subjek penelitian ini yaitu :

Kriteria Inskulsi :

- a) Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden.
- b) Wanita usia subur yang menginginkan kontrasepsi jangka panjang.
- c) Wanita usia subur yang tidak menghendaki metode kontrasepsi hormonal.

Kriteria Eksklusi :

Wanita usia subur yang sudah menggunakan kontrasepsi mantap

C. DEFINISI OPERASIONAL

Promosi kesehatan tentang kontrasepsi IUD adalah upaya perubahan/perbaiki perilaku di bidang kesehatan khususnya kontrasepsi IUD untuk meningkatkan pengetahuan kepada wanita usia subur agar mampu mengerti manfaat, efek samping kontrasepsi IUD dan ibu bersedia untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

D. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi :
Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Karanganyar Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen
2. Waktu : Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018

E. PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilakukan dengan cara *face to face* kepada responden dengan media ceramah dan leaflet. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner tentang kontrasepsi IUD. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dipergunakan oleh pewawancara untuk melakukan tugas wawancara atau dikirimkan kepada responden sebagai sistem angket (Ariani, 2014 : 76).

Sebelum mengisi kuesioner responden diberi promosi kesehatan terlebih dahulu sehingga responden mampu mengerti penjelasan tentang kontrasepsi IUD selanjutnya responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya peneliti memberi pertanyaan untuk mengisi kuesioner serta memberikan *informed consent* yang diikuti penyerahan kuesioner. Setelah kuesioner diterima oleh responden, responden langsung mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur (WUS), kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana sudah terdapat jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner ini terdiri dari 21 pernyataan, penulis menggunakan skala Guttman yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan “benar

dan salah”. Pernyataan yang bersifat *favorable* (pernyataan positif), jawaban yang benar diberi nilai atau skor 1 dan jawaban salah diberikan nilai atau skor 0, sedang untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable* (pernyataan negatif), jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberikan skor 1.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Jenis Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan WUS tentang IUD	a. Pengertian IUD	1,2		2
	b. Jenis-jenis IUD	3		1
	c. Cara Kerja IUD	5	4	2
	d. Efektivitas IUD	7	6	2
	e. Keuntungan IUD	8,9	10,11	4
	f. Kerugian IUD	13,15	12,14	4
	g. Indikasi IUD	17	16,18	3
	h. Kontraindikasi IUD	19	20,21	3
Jumlah		11	10	21

Kueisioner pengetahuan tentang kontrasepsi IUD ini sudah pernah dipakai dalam penelitian sejenis yang dilakukan oleh Fitriana (A2011046) dan telah dilakukan uji validalitas dan uji reabilitas dengan hasil valid san reliable di BPS Yuni Suruh Kalang Jaten Karanganyar.

F. CARA PENGOLAHAN DATA

Penelitian studi kasus data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus. Pengolahan data pada penelitian disini secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

G. ETIKA PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki hak kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2014 ; 86).

Hal-hal yang penting kaitannya dengan subjek penelitian berupa orang menurut Machfoeddz (2017 ; 158) yaitu :

1. Peneliti harus menjelaskan se jelas-jelasnya akan maksud dan tujuan, serta manfaat dari penelitian.
2. Peneliti harus meminta persetujuan dari subjek penelitian bila telah memberi penjelasan se jelas-jelasnya.
3. Peneliti tidak boleh mengelabuhinya, menyembunyikan beberapa maksud dan tujuan penelitian, dengan harapan subjek mau bekerja sama.
4. Peneliti tidak boleh merekam pembicaraan tanpa persetujuan subjek penelitian. Bila dilanggar tanpa sepengetahuan subjek penelitian berarti suatu kejahatan.
5. Identitas subjek penelitian harus dilindungi dan tidak boleh dipublikasikan baik lisan maupun tulisan, tanpa persetujuan subjek penelitian.
6. Peneliti tidak boleh mempublikasi foto tanpa persetujuan subjek penelitian yang bersangkutan.
7. Tidak boleh menghubungi subjek penelitian diluar waktu yang sudah ditetapkan, tanpa persetujuan subjek penelitian yang bersangkutan.
8. Sikap dan perilaku peneliti terhadap subjek penelitian harus sopan, menghormati, memegang prinsip kesetaraan.
9. Peneliti tidak boleh memaksakan kehendak diluar kemampuan untuk berbuat atau memberi feedback informasi diluar kemampuannya baik fisik maupun kognitif.